



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR  
TERHADAP PEMAHAMAN SEGITIGA DAN  
JAJARGENJANG DI KELAS IV SD NEGERI 200222  
WEK V PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Dalam Bidang Ilmu Keguruan*

Oleh  
ENNY DAYANTI HARAHAHAP  
NIM. 11 330 0010

**JURUSAN TADRIS/ PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR  
TERHADAP PEMAHAMAN SEGITIGA DAN  
JAJARGENJANG DI KELAS IV SD NEGERI 200222  
WEK V PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Dalam Bidang Ilmu Keguruan*

Oleh  
**ENNY DAYANTI HARAHAP**  
NIM. 11 330 0010



**JURUSAN TADRIS / PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**PEMBIMBING I**

**Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, MA**  
NIP.19610323 199003 2 001

**PEMBIMBING II**

**MARIAM NASUTION, M.Pd**  
NIP. 19700224 200312 2 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2015

Hal : Skripsi  
a.n.ENNY DAYANTI HARAHAHAP  
Lampiran : 7 (tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 22 September 2015  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu  
Keguruan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi ENNY DAYANTI HARAHAHAP yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Materi Pokok Segitiga dan Jajar genjang di Kelas IV SD Negeri 200222 Wek V Padangsidempuan**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

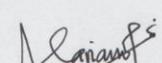
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

  
Dra.Hj.TattaHerawatiDaulac,MA  
NIP.19610323 199003 2 001

PEMBIMBING II

  
Mariam Nasution,M.Pd  
NIP.19700224 200312 2 003

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ENNY DAYANTI HARAHAP

NIM : 11 330 0010

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-1

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Pemahaman Segitiga dan Jajargenjang di Kelas IV SD Negeri 200222 Wek V Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 September 2015  
Yang menyatakan,



**ENNY DAYANTI HARAHAP**  
**NIM. 11 330 0010**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Enny Dayanti Harahap  
Nim : 11 330 0010  
Jurusan : Tadris Matematika-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royaltif Noneksklusif** (*Non-exclusiv Royalty-Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Pemahaman Segitiga dan Jajargenjang di Kelas IV SD Negeri 200222 Wek V Padangsidempuan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan  
Pada tanggal, Oktober 2015



Jaya yang menyatakan,  
**ENNY DAYANTI HARAHAP**  
NIM. 11 330 0010

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ENNY DAYANTI HARAHAP

NIM : 11 330 0020

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR  
TERHADAP PEMAHAMAN SEGITIGA DAN  
JAJARGENJANG DI KELAS IV SD NEGERI 200222  
WEK V PADANGSIDIMPUAN

Ketua

Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 197209202000032002

Sekretaris

Almira Amir, M.Si  
NIP. 197309022008012006

Anggota

Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 197209202000032002

Almira Amir, M.Si  
NIP. 197309022008012006

Dra. Rosimah Lubis, M.Pd  
NIP. 1961082 5199103 2 001

Drs. H.M. Idrus Hastbuan, M.Pd  
NIP. 195511081979031001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan  
Tanggal/Pukul : 21 Oktober 2015/ 14.00 Wib s./d 16.30Wib  
Hasil/Nilai : 66,875 (C)  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,03  
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PEMAHAMAN SEGITIGA DAN JAJARGENJANG DI KELAS IV SD NEGERI 200222 WEK V PADANGSIDIMPUAN**  
Ditulis Oleh : **ENNY DAYANTI HARAHAP**  
NIM : **11 330 0010**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidempuan, 30 Oktober 2015

Dekan

**Hj. Zulhimmah, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 19720702 199703 2 003

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru pada pokok bahasan segitiga dan jajargenjang sub pokok bahasannya adalah keliling segitiga dan jajargenjang, luas segitiga dan jajargenjang. Siswa tidak memiliki konsep dasar segitiga dan jajargenjang yang memadai serta pemahaman siswa terhadap pokok bahasan tersebut sangatlah kurang. Selama ini siswa hanya mengikuti contoh-contoh yang diberikan oleh gurunya. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran penggunaan media gambar terhadap pemahaman pada pokok bahasan segitiga dan jajargenjang di kelas IV SD Negeri 200222 Wek V Padangsidimpunserta apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap pemahaman segitiga dan jajargenjang di kelas IV SD Negeri 200222 Wek V Padangsidimpun. Dari rumusan masalah tersebut yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan media gambar terhadap pemahaman segitiga dan jajargenjang di kelas IV SD Negeri 200222 Wek V Padangsidimpun.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV SD 200222 yang berjumlah 64 siswa, dengan jumlah sampel 33 siswa dikelas eksperimen A dan 31 siswa dikelas eksperimen B. Instrument pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu tes. Tes terdiri dari dua macam, yaitu pre tes (sebelum diberi perlakuan) dan post tes (setelah diberi perlakuan). Analisis data yang digunakan adalah Uji – t.

Hasil uji persyaratan analisis data diperoleh kelas sampel peneliti berdistribusi normal yang kemudian dilanjutkan dengan perhitungan tes rata-rata untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hasil *uji-t* diperoleh  $t_{hitung}(23,449) > t_{tabel}(2,042)$  maka penolakan  $H_0$  dan diterima  $H_a$ , artinya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media gambar terhadap pemahaman pada pokok bahasan segitiga dan jajargenjang di kelas IV SD Negeri 200222 Wek V Padangsidimpun.

Kata kunci : Media gambar, Pemahaman

## ABSTRACT

This research purpose to the effect of using picture media to students' comprehension of triangle and parallelogram concept at grade IV SD Negeri 200222 Wek V Padangsidimpuan. The problems of the research are the students' difficulties to answer the questions that teacher gave on topic triangle and parallelogram and sub topic triangle periphery and parallelogram, large of triangle and parallelogram. Students' have not basic concept of triangle and parallelogram unequal and students' comprehension to the topic is not enough. All this time students only follow the examples that teacher gave. The formulation of this research is how to image of using picture media to comprehension on topic triangle and parallelogram at grade IV SD Negeri 200222 Wek V Padangsidimpuan and is there any significant effect between using picture media to students' comprehension on triangle and parallelogram topic at grade IV SD Negeri 200222 Wek V Padangsidimpuan. From the formulation above that the purpose of the research is to know the image of using picture media to students' comprehension on triangle and parallelogram topic at grade IV SD Negeri 200222 Wek V Padangsidimpuan.

This research applied experimental research. The population of this research is the IV grade of SD Negeri 200222 Padangsidimpuan. The total of population are two classes. Then, the sample of the research was 2 classes, experiment class (IVA) and control class (IVB). To collect the data researcher used test for measuring students' comprehension of triangle and parallelogram concept. The tests are pre test (before treatment) and post test (after treatment). To analysis the data, researcher used t-test.

Based on the result of the research, researcher showed the description of the data was found that, the score of  $t_0$  was bigger than  $t_t$  ( $23,449 > 2,042$ ). It mean that the hypothesis was accepted. It was concluded that there was the significant effect between using picture media to students' comprehension on triangle and parallelogram at grade IV SD Negeri 200222 Wek V Padangsidimpuan.

Keywords : Picture Media and Comprehension

## DAFTAR ISI

Halaman	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN FTIK</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Defenisi Operasional Variabel .....	8
H. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Media Gambar Dalam Pemahaman Matematika Mengenai Segitiga dan Jajargenjang .....	11
2. Pemahaman Matematika Mengenai Segitiga dan Jajargenjang .	16
3. Pemahaman.....	19
4. Segitiga .....	20
5. Jajargenjang .....	23
B. Penelitian Terdahulu .....	29
C. Kerangka Pikir .....	30
D. Pengajuan Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel .....	34
1. Populasi .....	34
2. Sampel.....	35
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	37
1. Tes .....	37

2. Lembar Observasi .....	40
E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	41
F. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	47
1. Uji Coba Validitas Instrumen Tes Penelitian .....	48
2. Uji Reliabilitas Instrumen Tes Penelitian .....	48
3. Uji Taraf Kesukaran Instrumen Tes Penelitian .....	49
4. Uji Daya Pembeda Instrumen Tes Penelitian .....	50
5. Uji Pola Jawaban Instrumen Penelitian .....	52
B. Deskripsi Data.....	52
1. Deskripsi Data Nilai Awal (Pretes) Pokok Bahasan Segitiga dan Jajargenjang di kelas IV SD 200222 Padangsidempuan.....	52
2. Deskripsi Data (Postes) Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Segitiga dan Jajargenjang di kelas IV SD 200222 Padangsidempuan .....	54
C. Uji Persyaratan .....	57
1. Uji Persyaratan Data Nilai Awal (Pretes) Sebelum diberi Perlakuan ( <i>Treatment</i> ).....	61
2. Uji Persyaratan Data Hasil Belajar (Postes) Setelah diberikan Perlakuan ( <i>Treatment</i> ).....	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
E. Keterbatasan Penelitian .....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Perincian Populasi Kelas IV SD 200222 Padangsidempuan.....	34
Tabel 2 : Jumlah Populasi .....	35
Tabel 3 : Jumlah Sampel Eksperimen.....	36
Tabel 4 : Kisi-kisi Soal Pretest.....	38
Tabel 5 : Kisi-kisi Soal Postest.....	39
Tabel 6 : Hasil Uji Validasi Terhadap Instrumen Tes.....	49
Tabel 7 : Hasil Uji Taraf Kesukaran Instrumen Tes .....	50
Tabel 8 : Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen Tes .....	52
Tabel 9 : Deskripsi Nilai Hasil Belajar Pokok Bahasan Segitiga dan Jajargenjang Selum diberi Perlakuan ( <i>Treatment</i> ).....	53
Tabel 10 : Daftar Distribusi Frekuensi Skor Nilai Awal (Pretes) Pokok Bahasan Segitiga dan Jajargenjang Sebelum diberi Perlakuan ( <i>Treatment</i> ).....	54
Tabel 11 : Interpretasi Hasil Tes Awal (Pretest).....	
Tabel 12 : Deskripsi Nilai Hasil Belajar (Kognitif) Pokok Bahasan Segitiga dan Jajargenjang Setelah diberikan Perlakuan ( <i>Treatment</i> ) .....	57
Tabel 13 :Daftar Distribusi Frekuensi Skor Nilai Akhir (Postes) Pokok Bahasan Segitiga dan Jajargenjang Setelah diberi Perlakuan ( <i>Treatment</i> ).....	58
Tabel 14 : Interpretasi Hasil Tes Akhir (Postest).....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian .....	
Lampiran 2 : Uji Realibilitas Instrumen Tes .....	
Lampiran 3 : Perhitungan Taraf Kesukaran Instrumen Tes .....	
Lampiran 4 : Daya Pembeda Instrumen Tes .....	
Lampiran 5 : Uji Pola Jawaban Instrumen Penelitian .....	
Lampiran 6 : Uji Persyaratan Nilai Awal (Petest) .....	
Lampiran 7 : Data Hasil Pretest dan Konversi Nilai .....	
Lampiran 8 : Uji Persyaratan Instrumen Penelitian (Postest) .....	
Lampiran 9 : Data Hasil Postest dan Konversi Nilai .....	
Lampiran 10 : Uji Persyaratan Nilai Awal (Pertest) dan nilai akhir (Postest) Uji Normalitas .....	
Lampiran 11 : Uji Tess Rata-rata .....	
Lampiran 12 : Surat Validasi .....	
Lampiran 13 : Lembar Validitas Postest .....	
Lampiran 14 : Lembar Validitas Pretest .....	
Lampiran 15 : Lembar Validasi RPP .....	
Lampiran 16 : Uji Coba Instrumen Tes Penelitian	

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sector pembangunan nasional, yang memegang peran penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas utama guru, pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk siswa. Berbagai usaha telah dilaksanakan. Seperti diadakannya penataran, studi banding penyempurnaan kurikulum dan lain-lain sebagainya. Yang pada hakikatnya bertujuan untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki mutu pendidikan. Akan tetapi dari usaha yang dilakukan guna untuk meningkatkan mutu lulusan masih belum memberikan hasil yang memuaskan terutama dalam mata pelajaran matematika.

matematika merupakan mata pelajaran yang sulit juga menakutkan. Nyatanya memang demikian banyak sekali siswa yang tidak menyukainya. Padahal, sesungguhnya unsur-unsur matematika selalu menyertai dalam kehidupan sehari-hari. Lalu mengapa matematika sampai begitu menakutkan ? Boleh jadi karena cara pembelajaran yang salah, tetapi mungkin karena penguasaan pengetahuan persyaratan kurang dikuasai siswa. Oleh karena itu mata pelajaran lain memerlukan matematika. Guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran, selain beberapa

komponen lain juga besar pengaruhnya. Guru berperan besar dalam keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Salah satu pelajaran yang penting di sekolah Dasar adalah matematika dan pelajaran ini nantinya sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu sangat memerlukan kejelian atau kesungguhan agar siswa benar-benar menguasai pelajaran matematika. Matematika merupakan suatu bahan kajian yang memiliki obyek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga keterkaitan antara konsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas. Dengan demikian Perkembangan ilmu pengetahuan harus diimbangi usaha yang sungguh-sungguh dan tekun agar tidak ketinggalan dalam ilmu pengetahuan. dalam suatu pembelajaran, dan unsure yang amat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. salah satu fungsi media pendidikan adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Melalui media gambar diharapkan dapat memperbesar minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran matematika, dimana media gambar dapat memberikan pengalaman yang nyata dan menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa dalam proses belajar mengajar.

Pada pembelajaran matematika media gambar sangat cocok digunakan untuk merangsang rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan, karena matematika merupakan pelajaran yang tergolong rumit dan kurang dikuasai oleh

siswa. Dengan media gambar keabstrakan objek-objek matematika perlu diupayakan agar dapat diwujudkan secara lebih konkrit, sehingga akan mempermudah siswa untuk memahaminya. inilah inti kunci penting yang harus diketahui oleh guru matematika, dan diharapkan dapat dijadikan pendorong untuk lebih aktif dalam merencanakan pembelajaran.<sup>1</sup>

Salah satu media gambar pengajaran matematika adalah “kertas manila”. kertas manila adalah salah satu media pengajaran matematika yang digunakan untuk menjelaskan tentang segitiga dan jajargenjang. Dengan media gambar ini siswa lebih tahu dan jelas tentang segitiga dan jajargenjang. Sehingga dengan media gambar ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika.<sup>2</sup>

Penggunaan media dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pemilihan media dan penggunaan media yang tepat dapat membuat hasil belajar siswa lebih baik. Dari uraian diatas menunjukkan bahwa pentingnya penggunaan media yang tepat terhadap hasil belajar agar hasil belajar meningkat.

Dalam pembelajaran matematika, terutama di Sekolah Dasar banyak hal yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak dan sering menghambat tercapainya tujuan belajar. Kemampuan anak didik tidak semua sama dalam menyerap ilmu yang disampaikan guru. Guru merupakan komponen pengajar yang memegang

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004 ), hlm. 157-158.

<sup>2</sup> Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Yrama Media, 2013), hlm 417.

peanan penting dan utama, karena pada tingkatan sekolah keberhasilan pada proses belajar anak masih sangat ditentukan oleh faktor guru. Oleh sebab itu, guru sebaiknya mampu memberikan pengajaran dalam pemahaman konsep khususnya pada pelajaran matematika, dan konsep tersebut akan dapat dikuasai anak didik apabila guru mampu mengkomunikasikan materi kepada siswa sehingga pesan yang disampaikan dapat direspon dengan baik.

Guru merupakan salah satu komponen yang penting dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran karena berperan sebagai perencana sekaligus sebagai pelaksana dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu guru dituntut memiliki kepribadian yang baik agar dapat dijadikan teladan oleh anak didiknya.

Kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pengajaran mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Besarnya pengaruh perencanaan dan kemampuan guru melaksanakan proses belajar mengajar, menyebabkan guru harus memiliki kemampuan-kemampuan yang relevan dengan bidang tugasnya. Salah satu diantaranya adalah kemampuan menggunakan media gambar dalam pembelajaran.

Kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan media gambar dalam pembelajaran yang tepat berpengaruh terhadap perhatian dan minat siswa mengikuti pelajaran. Hal ini selanjutnya berpengaruh pula terhadap penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Artinya, jika guru memilih dan terampil menggunakan media gambar dalam pembelajaran siswa akan tertarik dan dapat memusatkan perhatiannya terhadap proses belajar mengajar yang

dilaksanakan yang pada akhirnya akan berpengaruh pula terhadap prestasi belajar siswa.<sup>3</sup>

Banyak media gambar yang dapat digunakan guru dalam mengajarkan pelajaran matematika mengenai segitiga dan jajargenjang. Diantaranya berupa gambar, audio visual, dan sebagainya yang dapat dipakai sesuai materi dan situasi belajar mengajar. Misalnya, berupa gambar dapat digunakan untuk mengajarkan mengenai segitiga dan jajargenjang.

Menggunakan media gambar dalam pembelajaran yang efektif dan efisien akan meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sehingga hasil belajar siswa yang diperoleh siswa juga semakin meningkat.

Mengingat pentingnya media gambar dalam pembelajaran matematika demi untuk meningkatkan pemahaman siswa, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Pemahaman Segitiga dan Jajargenjang di Kelas IV SD Negeri 200222 Wek V Padangsidempuan.”**

---

<sup>3</sup> Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000), hlm.168

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Hasil belajar matematika siswa banyak yang belum mencapai target tujuan intruksional khusus, karena guru belum optimal dalam penggunaan media gambar.
2. Informasi pengajaran belum sepenuhnya dapat diserap dengan optimal dalam penggunaan media gambar tidak efektif.
3. Kurangnya minat siswa dalam belajar matematika.
4. Keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika masih kurang.

## **C. Batasan masalah**

Melihat banyak dan luasnya permasalahan yang ada pada peneliti juga memiliki kemampuan yang terbatas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti yaitu : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Pemahaman Pada Materi Pokok Segitiga Dan Jajargenjang Di Kela IV SD Negeri 20222 Wek V Padangsidempuan.

Oleh karena itu guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan belajar siswa antara lain intelegensi siswa, bahan

pelajaran, guru, sarana dan prasarana yang tersedia, kurikulum, metode dan sebagainya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap pemahaman pada materi pokok segitiga dan jajargenjang di kelas IV SD Negeri 200222 Wek V Padangsidimpuan.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap pemahaman pada materi pokok segitiga dan jajargenjang di kelas IV SD Negeri 200222 Wek V Padangsidimpuan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah

Sebagai berikut :

##### 1. Bagi Sekolah

- a. Mendorong guru lain untuk aktif melaksanakan pembelajaran yang inovatif
- b. Sebagai inovasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

##### 2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan untuk lebih memperhatikan media gambar yang digunakan dalam pembelajaran segitiga dan jajargenjang.

- a. Meningkatkan kinerja guru karena dengan kertas manila dapat mengefektifkan waktu pembelajaran.

### 3. Bagi siswa

- a. Yaitu dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap media gambar yang digunakan.
- b. Dengan kertas manila pemahaman siswa SD akan lebih bermakna dan lebih optimalnya prestasi belajar.

### 4. Bagi peneliti

- a. Bertambahnya wawasan keilmuan tentang penggunaan dan penerapan berbagai metode pemahaman dalam proses pembelajaran.

## **G. Defenisi Operasional Variabel**

Untuk lebih mempermudah pemahaman tentang judul penelitian ini, Peneliti memberikan defenisi operasional penelitian variabel sebagai berikut:

1. Media gambar adalah suatu media yang dapat diserap oleh mata dan telinga untuk diperagakan dengan tujuan untuk membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien. Media gambar juga merupakan segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar, media gambar juga berfungsi untuk membantu dan meragakan sesuatu dalam proses pendidikan pengajaran.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta :Rineka Cipta ,1997), hlm 136 .Sugiyono Buku Matematika Erlangga Kelas IV SD .Bumi Aksara 2012.

2. Pemahaman adalah tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman, pemahaman adalah “tingkat kemampuan yang mengharapkan responden mampu memahami arti dan konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.<sup>5</sup>
3. Segitiga adalah bangun datar dengan tiga buah sisi dan tiga buah sudut segitiga dibedakan jenisnya menurut panjang sisinya. jenis-jenis segitiga ialah segitiga sama kaki, segitiga sama sisi, segitiga siku-siku dan segitiga sembarang.<sup>6</sup>
4. Jajargenjang adalah bangun datar segiempat yang mempunyai 2 pasang sisi sisi sejajar.<sup>7</sup>

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari subbab (pasal) dengan rincian sebagai berikut :

Bab satu yang berisikan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional variabel dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan kajian teori terdiri dari belajar dan pembelajaran, matematika, media gambar dalam pemahaman segitiga dan jajargenjang. Pemahaman penelitian terdahulu, kerangka berfikir, pengajuan hipotesis.

---

<sup>5</sup>Sugiyono buku matematika Erlangga , Kelas IV SD Bumi Aksara hlm 105-115.s

<sup>6</sup>*Ibid* hlm 116..

<sup>7</sup>*Ibid* hlm 116

Bab tiga mengemukakan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis instrument dan teknik analisis data.

Bab empat merupakan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab lima merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Media Gambar Dalam Pemahaman Matematika Mengenai Segitiga dan Jajargenjang

###### a. Pengertian media gambar

Media gambar adalah suatu media yang dapat diserap oleh mata dan telinga untuk diperagakan dalam proses pembelajaran. dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien, media gambar juga berfungsi untuk membantu dan meragakan sesuatu dalam proses pendidikan pengajaran.<sup>8</sup>

###### b. Macam-macam media gambar

- 1) Media gambar dapat diraba,
- 2) Media gambar dapat dipegang
- 3) Media gambar dapat dipindahkan,
- 4) Media gambar dapat dimainkan
- 5) Media gambar dapat dipasang<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Ade Sanjaya. Pengertian media gambar. Wasty Soemanto dan Hendyat Soetopo. Dasar dan Teori Pendidikan Dunia Bagi Para pemimpin pendidikan, (Surabaya : Usaha Nasional, 1995) hlm. 156.

<sup>9</sup>*Ibid.* hlm 159

c. Tujuan media gambar

Membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien dan siswa dapat mengetahui cara menggunakan media gambar dalam proses belajar mengenai segitiga dan jajargenjang.<sup>10</sup>

d. Manfaat media gambar

Media gambar dalam mengajar memegang peranan yang sangat penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Proses belajar mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, bahan, metode dan media, serta evaluasi. Unsur metode tidak dapat dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan sebagai bahan pengajar agar tercapai tujuan yang dirumuskan.

Setiap jenis media dalam hal ini mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri, adapun kelebihan penggunaan media gambar ini adalah:

e. Kelebihan media gambar

- 1) Membantu mengatasi hambatan bahasa.
- 2) Membantu sasaran pendidikan untuk belajar lebih banyak dan cepat.
- 3) Mencapai sasaran yang lebih banyak.
- 4) Mendorong keinginan orang untuk mengetahui kemudian lebih mendalami dan akhirnya memberikan pengertian yang lebih baik. Orang yang melihat sesuatu yang memang diperlukan akan menimbulkan perhatiannya. Dan apa yang di lihat dengan penuh perhatian akan memberikan pengertian baru

---

<sup>10</sup> *Ibid* hal.160

baginya yang merupakan pendorong untuk melakukan / memakai sesuatu yang baru tersebut.<sup>11</sup>

5) Mempermudah penyampaian bahan pendidikan / informasi oleh para pendidik/pelaku pendidikan.

f. Metode mengajar akan lebih bervariasi.

g. Siswa akan lebih aktif dalam belajar, seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan.

Kekurangannya adalah :

a. Mengajar dengan media gambar akan lebih banyak menuntut guru

b. Banyak waktu yang dibutuhkan untuk persiapan.<sup>12</sup>

Sifat media gambar yang harus dimiliki :

a) Tahan lama

b) Bentuk dan warna yang menarik

c) Sederhana dan mudah dikelola

d) Sesuai dengan konsep pembelajaran

e) Media gambar dimanipulasi, yaitu dapat diraba, dipegang, dipindahkan,

dimainkan, dipasang dan dicopot.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Ade Sanjaya. *Pengertian media gambar*. Wasty Soemanto dan Hendyat Soetopo. *Dasar dan Teori Pendidikan Dunia Bagi Para pemimpin pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1995 ) hlm. 156.

<sup>12</sup> *ibid* hlm. 157.

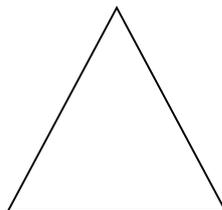
<sup>13</sup> *ibid* hlm. 157.

Dalam penelitian ini media gambar yang digunakan adalah kertas manila .kertas manila adalah media gambar untuk mengetahui gambar segitiga dan jajargenjang yang dibuat dari kertas untuk membentuk sebuah gambar segitiga dan jajargenjang.

Kertas manila sering digunakan sebagai alat media gambar karena kertas manila bias membentuk bangun –bangun seperti bangun segitiga dan jajargenjang.Adapun cara menggunakan kertas manila dengan membentuk bangun seperti melukis segitiga dan jajargenjang,kemudian dibentuk menjadi segitiga dan jajrgenjang.

Dasar penggunaanya adalah antara lain:

1. Pertama letakkan kertas manila diatas meja,kemudian siapkan pensil,mistar,dan penghapus.
2. Perhatikan kertas manila sebelum melukis bangun segitiga dan jajargenjang,kemudian mulailah melukisnya.
3. Letakkan ketiga kita memulai membntuk bangun segitiga dan jajargenjang pada kertas manila.
4. Contoh gambar segitiga dan jajargenjang



Gambar segitiga



Gambar jajargenjang

Jika kita ingin mengerjakan soal mengenai segitiga dan jajrgenjang dengan hasil yang benar, maka cara yang digunakan sebagai berikut:

1. jika ingin menjawab soal kita terlebih dahulu mengetahui apa yang diketahui dan apa yang ditanyak.
2. kedua kita harus mengetahui rumus dari segitiga dan jajargenjang.

Salah satu unsur pokok dalam pengajaran matematika mengenai segitiga dan jajargenjang.

Seorang guru matematika perlu mengetahui dan memahami objek yang akan diajarkan, karena pelajaran matematika mengenai segitiga dan jajargenjang sangat perlu untuk dipahami dan diketahui oleh siswa sejak dini.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> M.Ngalim Purwanto, Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994)

## **2. Pemahaman Matematika Mengenai segitiga dan Jajargenjang**

Dalam setiap kesempatan, pembelajaran matematika mengenai segitiga dan jajargenjang hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (contextual problem). Dengan mengajukan masalah kontekstual, peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika mengenai segitiga dan jajargenjang. Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, sekolah diharapkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti computer, alat peraga dan media gambar.

Pembelajaran matematika mengenai segitiga dan jajargenjang perlu diberikan kepada semua peserta didik untuk membekali peserta didik dengan kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Apabila terjadinya proses mengajar dan belajar matematika mengenai segitiga dan jajargenjang yang baik, maka pemahaman belajar siswa akan baik pula. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi terjadinya proses mengajar dan belajar yaitu berfikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan matematika mengenai segitiga dan jajargenjang. Faktor-faktor tersebut adalah siswa, guru atau pendidik, sarana dan prasarana serta penilaian. Menurut Gestalt beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh guru yaitu sebagai berikut :

- a. Penyajian konsep harus lebih mengutamakan pengertian, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar harus memperhatikan kesiapan intelektual siswa.
- b. Mengatur suasana kelas agar siswa siap belajar.<sup>15</sup>

Dari ketiga hal tersebut dapat dipahami bahwa dalam menyajikan pelajaran guru jangan memberikan konsep yang harus diterima begitu saja oleh siswa, tetapi harus lebih mementingkan pemahaman terhadap proses terbentuknya konsep tersebut daripada hasil akhir. Pendekatan dan metode yang digunakan pun harus sesuai dengan kesiapan intelektual siswa, misalnya bagi siswa SD yang masih berpikir secara konkrit pembelajaran memberikan pemahaman konsep matematika seperti mengajarkan pemahaman kuantitas.<sup>16</sup>

pada hakikatnya, belajar matematikamengenai segitiga dan jajrgenjang merupakan proses melatih otak untuk berpikir logis, teratur, berkesinambungan dan menyatakan bukti kuat dalam setiap pernyataan yang diucapkan. Matematika timbul karena pikiran-pikiran manusia berhubungan dengan ide dan penalaran. Ide-ide yang dihasilkan oleh pikiran manusia merupakan sistem yang menggambarkan sifat abstrak, dimana masing-masing sistem bersifat deduktif sehingga berlaku umum menyelesaikan masalah.

---

<sup>15</sup>Erman Suherman, dkk., *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung:UPI, 2001), h. 48.

<sup>16</sup> Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 118.

Pembelajaran matematika mengenai segitiga dan jajargenjang berkenaan dengan ide-ide, struktur-struktur dan hubungan-hubungan yang diatur secara logis sehingga matematika itu berkaitan dengan konsep-konsep abstrak. Dengan demikian, suatu kebenaran matematika dikembangkan berdasarkan atas alasan logis yang menggunakan pembuktian deduktif.

Pembelajaran matematika mengenai segitiga dan jajargenjang seharusnya memiliki iklim belajar yang kondusif dan mampu merangsang perkembangan ataupun daya pikir siswa. Pembelajaran matematika diharapkan dapat merubah pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap siswa ke arah yang lebih baik sesuai dengan tuntutan zaman. Untuk itu guru sebagai profesional yang mampu mengarahkan perubahan tersebut harus mampu menciptakan suatu iklim belajar yang memperhatikan semua aspek perkembangan siswa sehingga pembelajaran matematika tidak lagi menjadi momok yang menakutkan dan tidak bermakna bagi perkembangan kognitif dan mentalitas siswa.<sup>17</sup> Akan tetapi, pembelajaran matematika dianggap suatu pelajaran yang menyenangkan dan menarik untuk selalu dipelajari.

---

<sup>17</sup> W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm. 4.

### 3. Pemahaman

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman, pemahaman (komprehensi) adalah “tingkat kemampuan yang mengharapkan responden mampu memahami arti dan konsep, situasi dan serta fakta yang diketahuinya” Dalam Taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Pemahaman dapat dibedakan dalam tiga kategori.<sup>18</sup>

1. Tingkat rendah adalah pemahaman terjemahan mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya misalnya dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia
2. Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kajian, membedakan yang pokok dan yang bukan.
3. Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus maupun masalahnya.

Adapun indikator pemahaman konsep diantaranya :

1. Mampu menerangkan secara verbal mengenai apa yang telah dicapainya.

---

<sup>18</sup> W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1996).

2. Mampu menyajikan situasi matematika kedalam berbagai cara serta mengetahui perbedaan.
3. Mampu mengklasifikasikan objek- objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut.
4. Mampu memberikan contoh dan kontra dari konsep dan prosedur.

#### 4. Segitiga

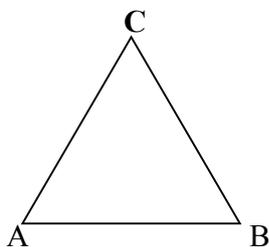
Segitiga adalah bangun datar dengan 3 buah sisi dan 3 buah sudut.

Segitiga dibedakan jenisnya menurut panjang sisi-sisinya.

Adapun jenis-jenis segitiga adalah sebagai berikut:

- a. Segitiga sama kaki.
- b. Segitiga sama sisi
- c. Segitiga siku-siku
- d. Segitiga sembarang<sup>19</sup>

1. Adapun keliling dan luas segitiga adalah:



---

<sup>19</sup> Buku matematika kelas IV SD. Erlangga, (Jakarta : 2014 ) hlm.108

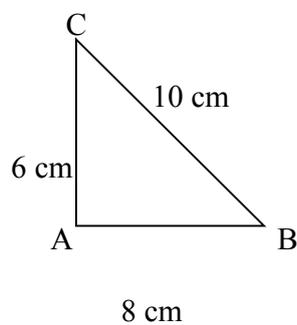
Keliling segitiga ABC adalah jumlah panjang sisi-sisinya.

Dituliskan sebagai berikut :<sup>20</sup>

$$K = AB + AC + BC$$

Contoh:

Tentukan keliling segitiga ABC berikut ini.



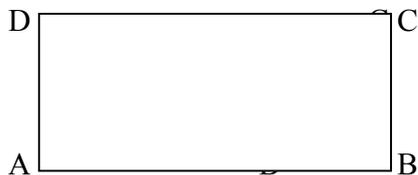
Jawab:

$$K = AB + AC + BC^{21}$$

$$= 8 \text{ cm} + 6 \text{ cm} + 10 \text{ cm}$$

$$= 24 \text{ cm}$$

2. Adapun luas segitiga adalah sebagai berikut :



Luas persegi panjang ABCD adalah :

---

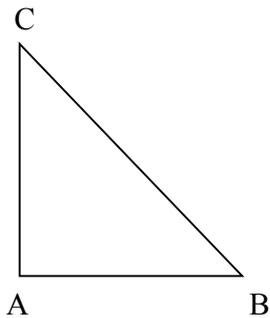
<sup>20</sup> Sugiyono. *Buku Matematika Erlangga* kelas IV. Bumi Aksara 2012

<sup>21</sup> *Ibid* hlm 110.

$L = \text{panjang} \times \text{lebar}$

Luas segitiga setengah dari luas persegi panjang, maka diperoleh luas segitiga

ABC adalah:



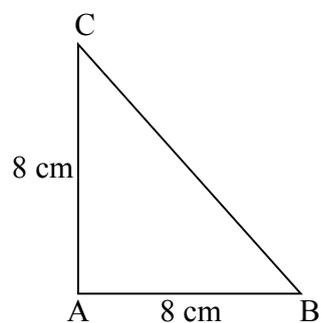
$L = \frac{1}{2} \times \text{panjang} \times \text{lebar}$

Dalam segitiga, ukuran panjang dan lebar. sisi bawah disebut alas (a) dan sisi tegak disebut tinggi (t). Sehingga luas segitiga dirumuskan:

$L = \frac{1}{2} \times \text{alas (a)} \times \text{tinggi (t)}$

Contoh :

Tentukan luas segitiga ABC berikut ini:



Jawab :<sup>22</sup>

$$L = \frac{axt}{2}$$

$$= \frac{8cm \times 8cm}{2}$$

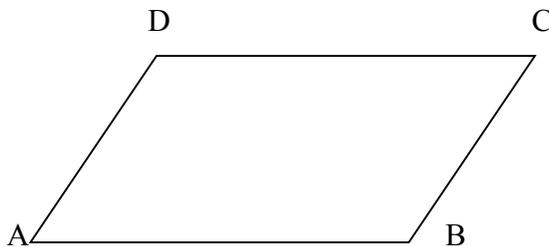
$$= 32 \text{ cm}$$

### 5. Jajargenjang

Jajargenjang adalah bangun datar segiempat yang mempunyai 2 pasang sisi sejajar.

Adapun keliling jajargenjang adalah sebagai berikut:

a) Bagaimana rumus keliling jajargenjang?mari kita tuliskan bersama.



Keliling jajargenjang ABCD adalah jumlah panjang sisi-sisinya yaitu dirumuskan sebagai berikut:

$$K = AB + CD + AD + BC$$

Karena  $AB = CD$  dan  $AD = BC$ , maka rumus keliling jajargenjang ABCD dapat dituliskan sebagai berikut:<sup>23</sup>

$$K = 2 \times (AB + BC)$$

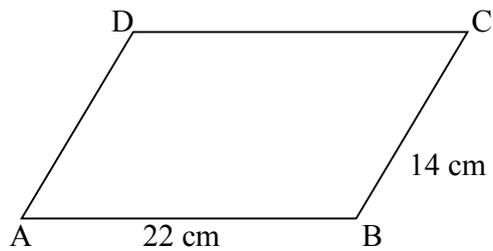
---

<sup>22</sup>*ibid* hlm 113.

<sup>23</sup>*ibid.*, hlm. 113

Contoh :

Tentukan keliling jajargenjang ABCD berikut ini.



Jawab :

$$K = 2 \times (AB + BC)$$

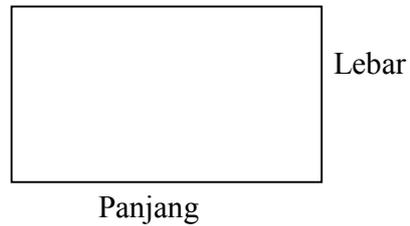
$$= 2 \times (22 \text{ cm} + 14 \text{ cm})$$

$$= 2 \times 36$$

$$= 72 \text{ cm}$$

2. Adapun luas jajargenjang adalah sebagai berikut

Bagaimana cara mencari luas bangun jajrgenjang ?ingatkah rumus luas persegi panjang?Rumus luas jajrgenjang dapat diturunkan dari rumus luas persegi panjang.



Luas persegi panjang adalah:

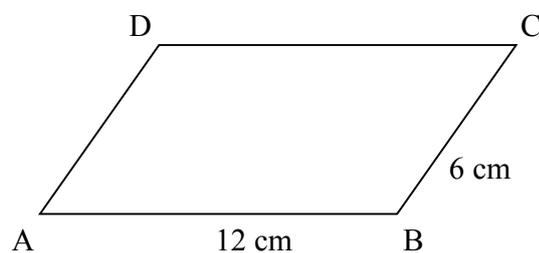
$$L = \text{panjang} \times \text{lebar}$$

Luas jajargenjang sama dengan luas persegi panjang. Dalam bangun datar jajargenjang ukuran panjang menjadi alas ( $a$ ) dan ukuran lebar menjadi tinggi ( $t$ ). Sehingga luas jajargenjang dirumuskan sebagai berikut:<sup>24</sup>

$$L = \text{alas (a)} \times \text{tinggi (t)}$$

Contoh :

Tentukan luas jajargenjang ABCD berikut ini




---

<sup>24</sup>*ibid.*, hlm.116.

Jawab :

$$L = a \times t$$

$$= 12 \text{ cm} \times 6 \text{ cm}$$

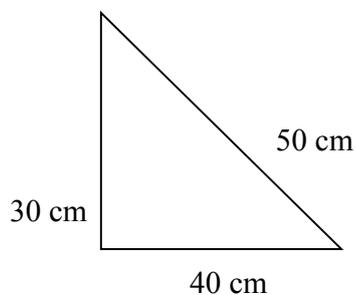
$$= 72 \text{ cm}$$

### 3. Penggunaan Keliling dan Luas

#### 1. Masalah keliling dan luas segitiga

Cara menyelesaikan masalah –masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas segitiga.dibawah ini diberikan contoh permasalahan dan penyelesaiannya.

-Marbun,Abid,Erma, dan Menik adalah satu regu dalam kegiatan pramuka di sekolah .Mereka sedang membuat bendera regu dengan bentuk dan ukuran dari gambar sebagai berikut:



Berapa luas kain yang mereka butuhkan?

Penyelesaiannya :

$$L = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$$

$$= \frac{1}{2} \times 40 \text{ cm} \times 30 \text{ cm}$$

$$= 600 \text{ cm}$$

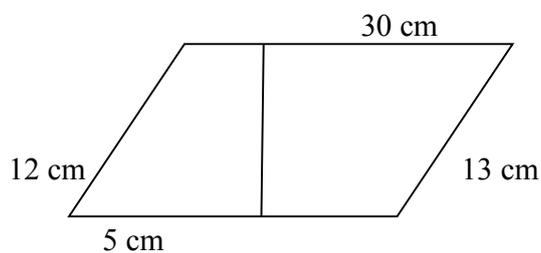
Ema mempunyai ide untuk menghias sisi bendera tersebut dengan pita berwarna, Berapa panjang pita yang dibutuhkan? Keliling bendera tersebut adalah jumlah panjang sisi-sisinya, yaitu:

$K = 30 \text{ cm} + 40 \text{ cm} + 50 \text{ cm} = 120 \text{ cm}$ . Jadi, Ema membutuhkan pita sepanjang 120 cm.

## 2. Masalah keliling dan luas jajrgenjang

Cara menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas jajargenjang. dibawah ini diberikan contoh permasalahan dan penyelesaiannya.

-Kakek Marbun mempunyai sepeak sawah dikampungnya, bentuk sawah kakek marbun seperti terlihat pada gambar berikut:<sup>25</sup>



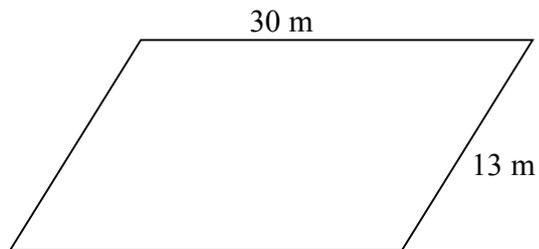
Berapakah keliling dan luas sawah kakek Marbun?

---

<sup>25</sup>*ibid.*, hlm. 118.

Penyelesaian :

a. Keliling sawah kakek Marbun



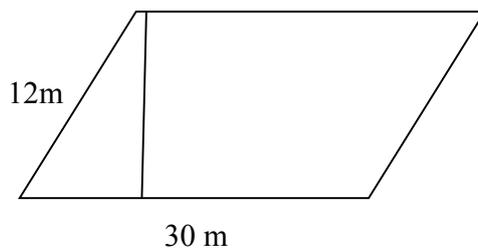
$K =$  jumlah panjang sisi jajargenjang

$$= 2 \times (13 \text{ m} + 30 \text{ m})$$

$$= 86 \text{ m}$$

Jadi, keliling sawah kakek Marbun adalah 86 m.

b. Luas sawah kakek Marbun



$$L = a \times t$$

$$= 30 \text{ m} \times 12 \text{ m}$$

$$= 360 \text{ m}$$

Jadi, sawah kakek Marbun luasnya 360 m.

Pada panen kemarin, sawah kakek Marbun menghasilkan 54 kuintal padi. coba hitung berapa kg rata-rata padi yang dihasilkan setiap m.

Jawab:

Hasil panen padi sawah tersebut 54 kuintal = 5.400 kg

Luas sawah = 360 m

Rata-rata hasil panen =  $5.400 \text{ kg} : 360 \text{ m} = 15 \text{ kg per m}$

Jadi, rata-rata setiap m sawah kakek Marbun menghasilkan 15 kg padi<sup>26</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil suatu rujukan yang berhubungan dengan media gambar yaitu:

1. Pengaruh penggunaan media sempoa terhadap peningkatan pemahaman matematika pada materi pokok segitiga dan jajargenjang di kelas V SD negeri 200118 sadabuan tahun ajaran 2010/2012 oleh Dita ulan sari .
2. Pengaruh penggunaan alat peraga terhadap minat belajar siswa terhadap bangun datar di kelas IV SD Negeri 11 Padangsidimpuan oleh nuraisyah hrp.

---

<sup>26</sup> Nana Sudjana. *Op. Cit.*, hlm.30

3. Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar pada materi pokok bangun datar di kelas IV SD muhammadiyah Padangsidempuan oleh aminah aharahap.

Tiga dan hasil belajar lambang bilangan romawi yang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Maka, peneliti mencoba menerapkan model yang sama untuk melihat bagaimana pemahaman matematika siswa pada pokok bahasan segitiga dan jajargenjang dan melihat apakah ada pengaruh yang signifikan yang terjadi seperti peneliti sebelumnya.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pemilihan media dan penggunaan media yang tepat dapat memberikan suasana belajar yang efisien kondisi yang demikian sangat kondusif bagi kelancaran kegiatan belajar mengajar.

Jika kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar, siswa juga mempunyai minat dan motivasi yang sangat tinggi untuk belajar, maka prestasi belajar yang dicapai siswa akan semakin baik. Adapun cara untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pokok segitiga dan jajargenjang adalah melalui media gambar, dimana siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran karena dapat melihat secara langsung benda yang diperagakan, dan siswa juga akan termotivasi untuk belajar

Sehubungan dengan kegiatan di atas maka sangat berpengaruh penggunaan media gambar terhadap pemahaman pada materi pokok segitiga dan jajargenjang. Mata pelajaran matematika mengenai segitiga dan jajargenjang.



#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Hipotesis adalah alternative dengan jawaban yang dibuat bagi problematika, dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang masih berada di bawah (belum tentu benar) dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-bukti.”

Kemudian menurut suharsimi yang dikutip Borg dan Gall mengatakan:

“Hipotesis dikatakan baik apabila memenuhi empat buah kriteria 1) hipotesis hendaknya merupakan rumusan tentang hubungan dua atau lebih variabel;2) hipotesis yang dirumuskan hendaknya disertai dengan alasan atau dasar-dasar teoritik dan hasil penemuan terdahulu; 3) hipotesis harus dapat diuji;4) rumusan hipotesis hendaknya singkat dan padat.”<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta:2002), hlm.71.

Berdasarkan pendapat di atas penulis mengambil suatu pengertian bahwa hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap suatu masalah yang diperkirakan benar tetapi membutuhkan pengujian atas kebenarannya. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Ada Pengaruh Yang Signifikan antara penggunaan media gambar terhadap pemahaman segitiga dan jajargenjang di kelas 1V SD Negeri 200222 Wek V Padangsidempuan.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200222 wek V, Jl. Sutan Soritua Padangsidimpuan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 juni 2015 semester genap. Waktu penelitian digunakan untuk studi pendahuluan, memperoleh dta, mengelolah data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

##### **B. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Karena penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen. Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen A dan kelas eksperimen B yang diberi perlakuan berbeda.

Randomized Subjek Pretest-postes Design

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post test
Eksprmen A	T <sub>1</sub>	X	T <sub>2</sub>
Control B	T <sub>3</sub>	-	T <sub>4</sub>

Keterangan:

T<sub>1</sub> = nilai Pre-test kelas eksperimen A

X = diberi perlakuan pada kelas eksperimen A

T<sub>2</sub> = nilai post test kelas eksperimen A

T<sub>3</sub> = nilai pre-test kelas kontrol B

T<sub>4</sub> = nilai post test kelas kontrol B

- = tidak diberi perlakuan pada kelas kontrol B

## C. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian, atau keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti.<sup>28</sup>

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>29</sup>

<sup>28</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit*, hlm. 51

<sup>29</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 117.

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>30</sup> Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh aspek atau anggota yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Oleh sebab itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 200222 wek V Padangsidimpun tahun ajaran 2014-2015 yang terdiri dari dua kelas yang dijelaskan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2**  
**Jumlah Populasi**

No	Kelas	Jumlah siswa
1	IV-A	33
2	IV-B	31
Jumlah total populasi		64

Sumber: data jumlah siswa kelas IV SD Negeri 200222 Padangsidimpun

## 2. Sampel

Jika kita akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat

---

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).<sup>31</sup>

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* sampel dalam penelitian ini adalah ini adalah sebahagian dari kelas IV SD Negeri 200222 Padangsidempuan. Kelas yang diambil adalah kelas yang berdistribusi normal dan homogen. Sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas kontrol tidak diberi perlakuan dan kelas eksperimen diberi perlakuan dengan pembelajaran matematika realistic.

**Tabel 3**  
**Jumlah Sampel Kelas Eksperimen**

Kelas	Perlakuan	Jumlah siswa
IV-a	Kontrol	33
IV-b	Eksperimen	31
Jumlah total sampel		64

---

<sup>31</sup>Sugiono *Op. Cit*, hlm. 118

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, yang merupakan sebagai alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>32</sup>Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang dipergunakan adalah tes yang berbentuk pilihan ganda tes. Alasan peneliti memilih instrumen ini adalah karena peneliti melihat bahwa kemampuan kognitif siswa sangat sesuai diukur dengan tes pilihan ganda, dengan tes pilihan ganda indikator kemampuan kognitif siswa dapat dilihat apakah sudah dikuasai siswa dengan baik atau tidak. Soal tes yang diberikan sudah diuji terlebih dahulu pada kelas uji coba yaitu kelas IV. Tes juga digunakan untuk menyaring pada penggunaan media gambar terhadap segitiga dan jajargenjang di kelas IV SD Negeri 200222 wew V Padangsidimpuan.

### 1. Tes

#### a. Tes

Tes pemahaman diperoleh melalui pemberian tes sebelum (pre tes) dan sesudah (post tes) perlakuan terhadap kelas komtrol dan kelas eksperimen. Pretes yang dibuat bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa dalam memahami keliling, luas segitiga dan

---

<sup>32</sup>Nurul Zairah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 168.

jajargenjang. Sedangkan postes yang diberikan bertujuan untuk melihat pemahaman pada keliling, luas segitiga dan jajargenjang.

**Tabel 4**  
**Kisi-kisi Soal Pre- tes**

Indikator	Butir soal			Jumlah soal
Mampu menerangkan secara verbal mengenai apa yang telah dicapai	1,2 3,4 5,6 7			7
Mampu menyajikan situasi matematika kedalam berbagai cara serta mengetahui perbedaan.		8, 9 10,11 12,13 14,15		8
Mampu memberikan contoh dan kontra dari konsep yang dipelajari.			16,17 18,19 20	5
Jumlah				20

**Tabel 5**  
**Kisi-kisi Soal Post- tes**

Indikator	Butir soal			Jumlah soal
Mampu menerangkan secara verbal mengenai apa yang telah dicapai.	1,2 3,4 5,6 7			7
Mampu menyajikan situasi matematika kedalam berbagai cara serta mengetahui perbedaan.		8, 9 10,11 12,13 14,15		8
Mampu memberikan contoh dan kontra dari konsep yang dipelajari.			16,17 18,19 20	5
Jumlah				20

**Tabel Kriteria Skor Pemahaman penggunaan media gambar  
Mengenai Segitiga dan Jajargenjang**

Skor	Pemahaman
4	Konsep terhadap soal matematika secara lengkap: penggunaan istilah dan notasi matematika secara tepat; penggunaan media gambar secara lengkap dan benar.
3	Konsep terhadap soal hampir lengkap; penggunaan istilah dan notasi matematika hampir benar; penggunaan media gambar secara lengkap; perhitungan secara umum benar namun mengandung sedikit kesalahan.
2	Konsep terhadap soal kurang lengkap; jawaban mengandung perhitungan yang salah.
1	Konsep dalam perhitungan matematika sangat terbatas; jawaban sebagian besar mengandung perhitungan yang salah.
0	Tidak menunjukkan pemahaman konsep dan prinsip terhadap soal matematika.

### E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguimpulkan data kemampuan kognitif siswa pada pokok bahasan aritmatika social, penulis menggunakan tes. Adapun tes yang digunakan adalah tes uraian sebanyak 20 soal

Untuk mengujicobakan tes digunakan validitas tes dan reliabilitas tes, daya beda dan tingkat kesukaran agar mendapat instrumen data yang akurat.

#### a. Validitas tes

Untuk mencari validitas digunakan product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien pengaruh variabel x terhadap y

$x$  = pendekatan matematika realistik

$y$  = kemampuan kognitif siswa

$n$  = jumlah sampel

b. Reliabilitas tes

Realibilitas tes adalah tingkat kepercayaan data yang dihasilkan oleh tes tersebut. Untuk mencari realibilitas tes digunakan sperman-brown

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2}}r_{\frac{1}{2}}}{1 + 2r_{\frac{1}{2}}r_{\frac{1}{2}}}$$

c. Daya beda

Tes yang baik tidak hanya dapat mengukir tingkat kemampuan siswa yang cerdas, tetapi dapat juga mengukur tingkat pemahaman siswa yang kurang cerdas. Oleh karena itu, sebuah tes harus mampu membedakan antara siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi dengan siswa yang memiliki intelegensi rendah. Untuk menentukan masing-masing tes digunakan rumus, yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_{AB}} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

D = Daya pembeda

$B_A$  = Jumlah benar pada kelompok atas

$B_B$  = Jumlah benar pada kelompok atas

$J_A$  = Jumlah siswa pada kelompok atas

$J_B$  = Jumlah siswa pada kelompok bawah<sup>33</sup>

Kriteria yang digunakan untuk daya beda adalah:

0,00 D 0,20 maka daya beda jelek

0,21 D 0,40 maka daya beda cukup

0,41 D 0,70 maka daya beda baik

0,71 D 1,00 maka daya beda sangat baik

d. Tingkat kesukaran

Untuk menentukan tingkat kesukaran masing-masing butir soal digunakan rumus, yaitu:

$$P = \frac{B}{J_S}$$

Keterangan :

P = Koefisien tingkat kesukaran

B = Jumlah responden yang menjawab benar

$J_S$  = Jumlah responden peserta tes

Kriteria yang digunakan untuk menentukan jenis tingkat kesukaran butir soal adalah:

- a. P 0,00 sampai 0,30 adalah sukar
- b. P 0,31 sampai 0,70 adalah sedang
- c. 0,71 sampai 1 adalah mudah

#### F. Teknik Analisa Data

Setelah data yang dibutuhkan sudah terkumpul, selanjutnya dilaksanakan pengolahan dan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Analisis data awal

Analisis ini digunakan untuk membuktikan bahwa kelas eksperimen dan kelas control mulai dari titik tolak yang sama. Data yang dipakai dalam analisis ini adalah hasil pree-test siswa

- 1) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Chi-Kuadrat, yaitu:<sup>34</sup>

$$x^2 = \sum \left[ \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan:

$x^2$  = Nilai Chi-Kuadrat

$f_o$  =frekuensi yang diperoleh (*obtained frequency*)

---

<sup>34</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 138-139

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan (*expected frequency*)

1) Uji homogenitas

Untuk menguji kesamaan varians tersebut, rumus yang digunakan adalah.<sup>35</sup>

$$F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

2) Uji kesamaan dua rata-rata

Analisis data yang dilakukan adalah untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t yang kriterianya adalah  $H_a = \mu_1 \neq \mu_2$ ,  $H_0 = \mu_1 = \mu_2$  Dimana:  $\mu_1$  = rata-rata dari data kelompok eksperim,  $\mu_2$  = rata-rata dari kelompok kontrol

a. Analisis data akhir

Setelah sampel diberi perlakuan (*treatment*), maka akan dilakukan post-test terhadap kemampuan kognitif siswa dalam materi aritmatika sosial. Dari hasil tes tersebut diperoleh data yang digunakan sebagai dasar menguji hipotesis penelitian.

---

<sup>35</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 275.

b. Uji normalitas

Langkah-langkah untuk melakukan pengujian normalitas pada tahap ini sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada tahap awal.

c. Uji homogenitas

Langkah-langkah untuk melakukan pengujian homogenitas pada tahap ini sama dengan langkah-langkah uji homogenitas pada tahap awal.

3) Uji perbedaan rata-rata

Jika,  $H_0 = \mu_1 = \mu_2$ , berarti pemahaman siswa terhadap materi segitiga dan jajargenjang di kelas IV SD NEGERI 200222 Padangsidempuan tidak ada pengaruh penggunaan media gambar. Tetapi jika,  $H_a = \mu_1 \neq \mu_2$  berarti kemampuan kognitif siswa pada materi segitiga dan jajargenjang di kelas IV SD Negeri 200222 Padangsidempuan ada pengaruh penggunaan media gambar.

## e. Uji hipotesis

Pada penelitian ini hipotesis yang diajukan di uji dengan menggunakan rumus:<sup>36</sup>

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

$\overline{X}_1$  = rata-rata sampel 1

$\overline{X}_2$  = rata-rata sampel 2

$S_1$  = simpangan baku sampel 1

$S_2$  = simpangan baku sampel 2

$S_1^2$  = varians sampel 1

$S_2^2$  = varian sampel 2

$r$  = korelasi antara dua sampel

Kriteria pengujian  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $t_{tabel} =$

$t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$ , dengan taraf signifikansi  $\alpha$ .

---

<sup>36</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit*, hlm. 126.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai hasil uji coba instrumen penelitian dan membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh penggunaan media gambar terhadap pemahaman pada pokok bahasan segitiga dan jajargenjang di kelas IV SD Negeri 200222 Wek V Padangsidempuan .

#### A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen tes dilakukan dengan tujuan untuk mencari validitas dengan menggunakan rumus *product moment* yang kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Mencari reabilitas peneliti menggunakan rumus KR-20, dan dilanjutkan mencari uji tingkat kesukaran per butir soal, uji daya pembeda instrumen, dan pola jawaban instrumen.

##### 1. Uji Coba Validitas Instrumen Tes Penelitian

Uji validitas instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan rumus *product moment*, yang kemudian  $r_{hitung}$  yang diperoleh akan dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan sebesar 5%. Dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti maka butir soal yang tergolong valid yaitu sebanyak 15 soal, yakni soal nomor 1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20. Soal yang tergolong tidak valid yakni nomor 3, 6,

10, 11, dan 13. Perhitungan validitas untuk lebih jelas lagi dapat dilihat pada lampiran 1 dan pada tabel di bawah ini adalah hasil uji validitas.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Tes**

Nomor Item Soal	Nilai $r_{hitung}$	Interpretasi	Keterangan
1	0,63	V	Instrumen valid jika: $R_{hitung} > r_{tabel}$ (0,33)
2	0,53	V	
3	0,14	TV	
4	0,36	V	
5	0,35	V	
6	-0,07	TV	
7	0,33	V	
8	0,43	V	
9	0,53	V	
10	0,20	TV	
11	0,32	TV	
12	0,56	V	
13	-0,21	TV	
14	0,55	V	
15	0,51	V	
16	0,56	V	
17	0,46	V	
18	0,64	V	
19	0,49	V	
20	0,63	V	
Jumlah		Valid = 15 butir soal Tidak valid = 5 butir soal	

## 2. Uji Reabilitas Instrumen Tes Penelitian

Uji reabilitas instrumen tes yang dilakukan peneliti menggunakan rumus K-R 20, peneliti memperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,722 yang kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $dk = n - 1 = 34$  diperoleh nilai sebesar 0,339. Ternyata  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , maka tes yang

digunakan untuk pengumpulan data pada pemahaman siswa dalam penelitian ini. Perhitungan selanjutnya terdapat pada lampiran 2.

### **3. Uji Taraf Kesukaran Instrumen Tes Penelitian**

Hasil dari uji taraf kesukaran instrumen tes penelitian yang dilakukan dengan rumus yang telah ditetapkan maka terdapat satu butir soal sukar, sembilan butir soal sedang dan sepuluh butir soal tergolong mudah.

Uji taraf kesukaran instrumen tes penelitian disesuaikan dengan tabel validitas yang telah dilakukan. Pada uji coba validitas terdapat lima soal tidak valid yakni butir soal nomor 3 dengan taraf kesukaran mudah, butir soal nomor 6 dengan taraf kesukaran sedang, butir soal nomor 10 dengan taraf kesukaran mudah, butir soal nomor 11 dengan taraf kesukaran mudah dan butir soal nomor 13 dengan taraf sangat sukar. Agar lebih jelas akan disajikan pada tabel di bawah ini dan layak dipergunakan untuk pengumpulan data dalam menemukan hasil belajar siswa pada penelitian ini. Agar lebih jelas akan disajikan pada tabel di bawah ini dan dilampirkan pada lampiran 3:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Coba Taraf Kesukaran Instrumen Tes**

Nomor Item Soal	Taraf Kesukaran	Interpretasi	Keterangan
1	0,8	M	1. $0,00 \leq P < 0,30$ (Sukar) 2. $0,30 \leq P < 0,70$ (Sedang) 3. $0,70 \leq P < 1,00$ (Mudah) 4. -- = tidak diujikan
2	0,63	S	
3	0,97	M--	
4	0,63	S	
5	0,89	M	
6	0,43	S--	
7	0,86	M	
8	0,66	S	
9	0,6	S	
10	0,86	M--	
11	0,89	M--	
12	0,67	S	
13	0,29	SK--	
14	0,63	S	
15	0,86	M	
16	0,66	S	
17	0,89	M	
18	0,66	S	
19	0,89	M	
20	0,89	M	
Jumlah			Sukar = 1 butir soal Sedang = 9 butir soal Mudah = 10 butir soal

#### 4. Uji Daya Pembeda Instrumen Tes Penelitian

Hasil uji daya pembeda instrumen tes penelitian bahwa terdapat dua butir soal dalam kategori jelek sekali yaitu nomor 6 dan 13, tiga butir soal dalam kategori jelek yaitu nomor 3, 10, 11, sepuluh butir soal dalam kategori cukup yaitu nomor 1, 2, 4, 5, 7, 8, 15, 17, 19, 20 dan lima butir soal dalam

kategori baik yaitu nomor 9, 12, 14, 16, 18. Perhitungan selanjutnya dilihat pada lampiran 4 pada tabel berikut :

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen Tes**

Nomor Item Soal	Daya Pembeda	Interpretasi	Keterangan
1	0,39	Cukup	1. $D < 0,00$ jelek sekali 2. $0,00 \leq D < 0,20$ jelek 3. $0,20 \leq D < 0,40$ cukup 4. $0,40 \leq D < 0,70$ baik 5. $0,70 \leq D < 1,00$ baik sekali 6. -- = tidak diujikan
2	0,39	Cukup	
3	0	Jelek--	
4	0,39	Cukup	
5	0,22	Cukup	
6	-0,3	Jelek Sekali--	
7	0,28	Cukup	
8	0,20	Cukup	
9	0,66	Baik	
10	0,16	Jelek--	
11	0,11	Jelek--	
12	0,55	Baik	
13	-0,33	Jelek sekali--	
14	0,49	Baik	
15	0,28	Cukup	
16	0,55	Baik	
17	0,22	Cukup	
18	0,44	Baik	
19	0,22	Cukup	
20	0,22	Cukup	
Jumlah		Jelek sekali = 2 butir Jelek = 3 butir Cukup = 10 butir Baik = 5 butir	

## **5. Uji Pola Jawaban Instrumen Penelitian**

Dilihat dari pola jawaban yaitu semua pilihan jawaban tidak ada yang tidak dijawab oleh siswa sehingga pilihan dari jawaban instrumen tidak diganti dan terdapat pada lampiran 5.

### **B. Deskripsi Data**

#### **1. Deskripsi Data Nilai Awal (*Pretest*) Pokok Bahasan Segitiga dan Jajargenjang di Kelas IV SD Negeri 200222 Wek V Padangsidimpuan**

Setelah dilakukan uji coba instrumen tes penelitian di kelas IV SD 200222 Padangsidimpuan, didapatkan 10 butir soal yang tergolong valid dan dilakukan tes awal kepada sampel penelitian yaitu kelas IV sebelum diberikannya perlakuan (*treatment*). Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan sampel penelitian.

Data yang dideskripsikan untuk memperoleh gambaran awal mengenai hasil belajar siswa pada pokok bahasan segitiga dan jajargenjang. Deskripsi data yang menyajikan skor tertinggi, skor terendah, rentang, banyak kelas, panjang kelas, mean, median, modus, variansi, standar deviasi. Deskripsi data hasil belajar untuk tes awal dapat dilihat di lampiran 6 pada tabel di bawah ini :

**Tabel 9**  
**Deskripsi Nilai Hasil Belajar Pokok Bahasan Segitiga dan**  
**Jajargenjang di kelas kontrol**  
**Sebelum Diberikan Perlakuan (*Treatment*)**

Nomor	Nilai	Keterangan
1	Skor tertinggi	47
2	Skor terendah	13
3	Rentang	34
4	Banyak kelas	6
5	Panjang kelas	6
6	Mean	28,59
7	Median	27,71
8	Modus	27
9	Variansi	62,085
10	Standar deviasi	7,879

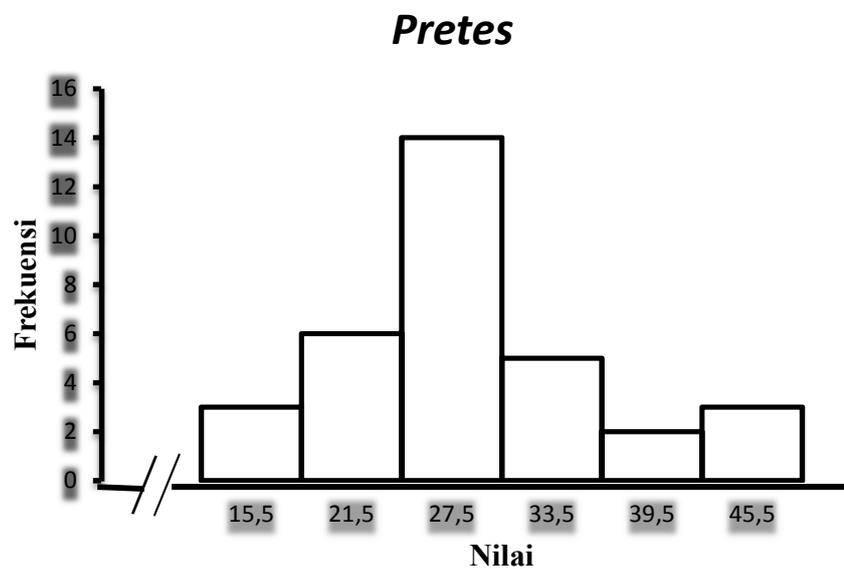
Dari data yang disajikan pada tabel di atas, memperlihatkan bahwa skor tertinggi sebesar 47 dan skor terendah 13. Mean, median dan modus merupakan ukuran pemusatan data (ukuran tendensi sentral). Perhitungan nilai pemusatan untuk mean yaitu sebesar 28,59, median sebesar 27,71 dan modus sebesar 27. Sedangkan variansi dan standar deviasi adalah perhitungan untuk mencari sebaran data yang berguna untuk mencari seberapa besar nilai penyimpangan atau perbedaan yang timbul dari data yang diperoleh. Variansi untuk tes ini sebesar 62,085 dan standar deviasi sebesar 7,879.

Daftar distribusi frekuensi skor nilai pretes dapat dilihat pada tabel dibawah ini dan dapat dilihat pada lampiran 7.

**Tabel 10**  
**Daftar Distribusi Frekuensi Skor Nilai Awal (Pretes)**  
**Pokok Bahasan Segitiga dan jajargenjang Sebelum diberi**  
**Perlakuan (*Treatment*) di kelas kontrol**

Nomor	Kelas interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	13-18	3	9,1%
2	19-24	6	18,2%
3	25-30	14	42,4%
4	31-36	5	15,2%
5	37-42	2	6%
6	43-48	3	9,1%
		33	100%

Data yang diperoleh dari tes awal di atas digambarkan melalui grafik histogram sebagai berikut:



**Gambar 2.**  
**Histogram Nilai Awal (Pretes) Pokok Bahasan Lingkaran**  
**Sebelum diberi Perlakuan (*Treatment*)**

Data di atas akan diperjelas dengan penafsiran yang dilakukan dengan pengkatagorian skor menjadi tiga kelas, yaitu:

a. Kelas I

$$\begin{aligned} \text{Kuat/pandai} &= (\text{mean} + 1 (\text{SD}) \text{ sampai rangking atas}) \\ &= 28,59 + 1(7,87) \\ &= 36,46 \text{ sampai nilai } 47 \end{aligned}$$

b. Kelas II

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (\text{mean} - 1(\text{SD}) \text{ sampai rengking tengah}) \\ &= 28,59 - 1(7,87) \\ &= 20,72 \text{ sampai nilai } 33 \end{aligned}$$

c. Kelas III

$$\begin{aligned} \text{Lemah} &= (\text{rengking bawah}) \\ &= \text{nilai } 20 \text{ ke bawah } (13) \end{aligned}$$

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 11**  
**Interpretasi Hasil Tes Awal (Pretes)**

Kelas	Interval nilai	Frekuensi	Interpretasi
I	43-48	3	Kuat
	37-42	2	
II	31-36	5	Sedang
	25-30	14	
	19-24	6	
III	13-18	3	Lemah

Tabel yang disajikan di atas menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa yang berada pada kelas kuat atau pandai, 25 siswa yang berada pada kelas sedang dan 3 siswa yang berada pada kelas lemah.

## **2. Deskripsi Data (Postest) Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Segitiga dan Jajargenjang di kelas IV SD Negeri 200222 Padangsidempuan**

Setelah peneliti mendapatkan data awal dari siswa kelas IV di SD Negeri 200222 Padangsidempuan, peneliti selanjutnya melakukan *treatment* (perlakuan) dengan menerapkan model *penggunaan media gambar* pada pokok bahasan segitiga dan jajargenjang, dalam hal ini membahas mengenai segitiga dan jajargenjang, keliling segitiga dan jajargenjang, luas segitiga dan jajargenjang.

Data yang dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh penggunaan model *penggunaan media gambar* terhadap pemahaman belajar siswa pada ranah kognitif. Deskripsi data yang menyajikan skor tertinggi, skor terendah, rentang, banyak kelas, panjang kelas, mean, median, modus, variansi, standar deviasi. Deskripsi data hasil belajar untuk ranah kognitif dapat dilihat pada tabel di bawah ini dan perhitungan lebih lanjut dilampirkan pada lampiran 8.

**Tabel 12**  
**Deskripsi Nilai Hasil Belajar (Kognitif) Pokok Bahasan Segitiga dan**  
**Jajargenjang di kelas eksperimen**  
**Setelah Diberikan Perlakuan (*Treatment*)**

Nomor	Nilai	Keterangan
1	Skor tertinggi	100
2	Skor terendah	47
3	Rentang	53
4	Banyak kelas	6
5	Panjang kelas	9
6	Mean	82,88
7	Median	85,125
8	Modus	87,64
9	Variansi	128,08
10	Standar deviasi	11,32

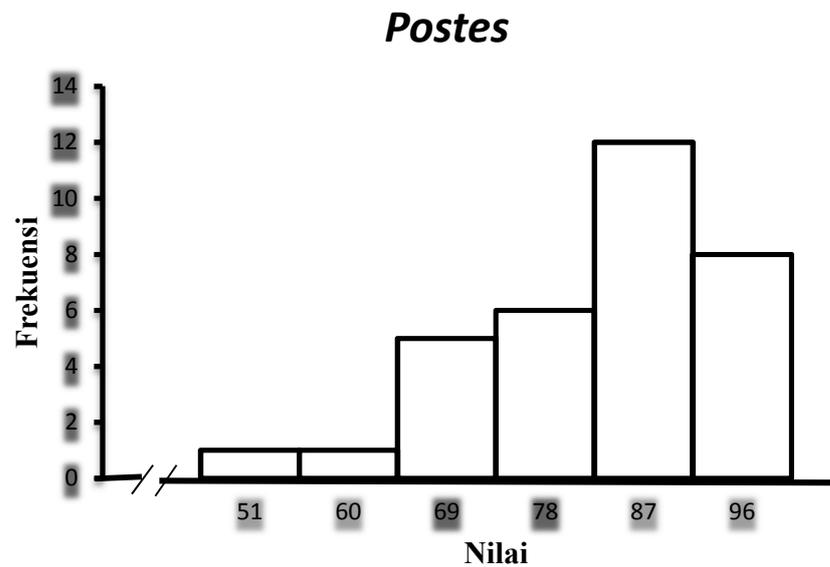
Dari data yang disajikan pada tabel di atas, memperlihatkan bahwa skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah 47. Mean, median dan modus merupakan ukuran pemusatan data (ukuran tendensi sentral). Perhitungan nilai pemusatan untuk mean yaitu sebesar 82,88, median sebesar 85,125 dan modus sebesar 87,64. Sedangkan variansi dan standar deviasi adalah perhitungan untuk mencari sebaran data yang berguna untuk mencari seberapa besar nilai penyimpangan atau perbedaan yang timbul dari data yang diperoleh. Variansi untuk tes ini sebesar 128,08 dan standar deviasi sebesar 11,32.

Daftar distribusi frekuensi skor nilai postes dapat dilihat pada tabel dibawah ini dan dapat dilihat pada lampiran 9.

**Tabel 13**  
**Daftar Distribusi Frekuensi Skor Nilai Akhir (Postes)**  
**Pokok Bahasan Segitiga dan Jajargenjang Setelah**  
**diberi Perlakuan**  
**(Treatment) di kelas eksperimen**

Nomor	Kelas interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	47-55	1	3,0%
2	56-64	1	3,0%
3	65-73	5	15,2%
4	74-82	6	18,2%
5	83-91	12	36,4%
6	92-100	8	24,2%
		33	100%

Nilai postes penelitian apabila divisualisasikan dalam bentuk histogram akan berbentuk seperti gambar di bawah ini:



**Gambar 3.**  
**Histogram Nilai Akhir (Postes) Pokok Bahasan Lingkaran**  
**Setelah diberi Perlakuan (*Treatment*)**

Data di atas akan diperjelas dengan penafsiran yang dilakukan dengan pengkatagorian skor menjadi tiga kelas, yaitu:

a. Kelas I

$$\begin{aligned}
 \text{Kuat/pandai} &= (\text{mean} + 1 (\text{SD}) \text{ sampai ranking atas}) \\
 &= 82,88 + 1(11,32) \\
 &= 94,2 \text{ sampai nilai } 100
 \end{aligned}$$

b. Kelas II

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= (\text{mean} - 1(\text{SD}) \text{ sampai rengking tengah}) \\
 &= 82,88 - 1(11,32)
 \end{aligned}$$

= 71,56 sampai nilai 92

c. Kelas III

Lemah = (rengking bawah)

= nilai 71 ke bawah (47-67)

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 14**  
**Interpretasi Hasil Tes Akhir (Postes)**

Kelas	Interval nilai	Frekuensi	Interpretasi
I	92-100	8	Kuat
II	83-91	12	Sedang
	74-82	6	
	65-73	5	
III	56-64	1	Lemah
	47-55	1	

Tabel yang disajikan di atas menunjukkan bahwa terdapat 8 siswa yang berada pada kelas kuat atau pandai, 23 siswa yang berada pada kelas sedang dan 2 siswa yang berada pada kelas lemah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari pretes ke postes, pada pretes siswa yang di bawah rerata sebanyak 3 sedangkan pada postes hanya 2, siswa yang tergolong pada rerata atau sedang pada pretes sebanyak 25 sedangkan pada postes sebanyak 23 orang dan siswa yang berada di atas rerata atau pandai pada pretes sebanyak 3 sedangkan pada postes sebanyak 8 orang siswa.

### C. Uji Persyaratan

#### 1. Uji Persyaratan Data Nilai Awal (Pretes) Sebelum diberi Perlakuan (*Treatment*)

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada kelas sampel penelitian dilakukan dengan rumus *Chi-Kuadrat*, data yang di uji kenormalannya adalah data hasil pretes. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \left[ \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right]$$

Keterangan:

$X^2$  = Harga chi-kuadrat yang dicari

$F_o$  = Frekuensi yang ada

$F_h$  = Frekuensi yang diharapkan.

Kelas IV-b merupakan kelas sampel penelitian, setelah dilakukan uji normalitas diperoleh  $\chi^2_{0,95(3)} = 4,869$  dan  $\chi^2_{0,95(3)} = 7,815$  sehingga jelas  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  sehingga hipotesis sampel itu berasal dari distribusi normal ( $H_0$  = data distribusi normal) diterima. Hal ini berarti, kelas sampel yang diambil oleh peneliti tersebut berdistribusi normal. Perhitungan selanjutnya terdapat pada lampiran 13.

Pengujian normalitas data hasil pretes ini juga membuktikan bahwa dalam pemilihan sampel peneliti terbukti, bahwa kelas VIII<sup>2</sup>

diambil sebagai kelas sampel karena berdistribusi normal dan sesuai dengan masukan yang diberikan oleh guru mata pelajaran matematika di kelas IV .

## 2. Uji Persyaratan Data Hasil Belajar (Postes) Setelah diberi Perlakuan (*Treatment*)

Setelah diperoleh kelas IV SD berdistribusi normal, peneliti selanjutnya memberikan perlakuan pada kelas sampel dengan menggunakan Media gambar. Untuk melakukan uji hipotesis pada penelitian ini, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas kembali, hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan kelas sampel tetap dalam kondisi berdistribusi normal.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang kedua tetap menggunakan rumus yang sama seperti uji normalitas yang pertama. Rumus yang digunakan yaitu *Chi-Kuadrat*, data yang diuji adalah nilai rata-rata postes. Adapun rumus *Chi-Kuadrat* sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \left[ \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right]$$

Keterangan:

$X^2$  = Harga chi-kuadrat yang dicari

$F_o$  = Frekuensi yang ada

$F_h$  = Frekuensi yang diharapkan.

Pengujian normalitas data diperoleh hasil  $\chi^2_{0,95(3)} = 6,348$  dan  $\chi^2_{0,95(3)} = 7,815$  sehingga jelas  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  sehingga hipotesis sampel itu berasal dari distribusi normal ( $H_0 =$  data distribusi normal) diterima. Hal ini berarti kelas yang digunakan peneliti dalam kondisi berdistribusi normal. Perhitungan lengkapnya tertera pada lampiran 14.

#### b. Uji Tes Rata-Rata

Setelah data dinyatakan normal, maka dilanjutkan dengan tes rata-rata dengan menggunakan rumus:

keterangan:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

$Md$  = Rata-rata *gain* antara tes awal dengan tes akhir

$d$  = *Gain* (selisih) skor tes awal dengan tes akhir

$n$  = Banyaknya subjek.

Uji tes rata-rata ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan bertujuan untuk memberikan jawaban atas hipotesis yang diberikan diterima atau ditolak. Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

$H_0$  = “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap pemahaman pada pokok bahasan segitiga dan jajargenjang di kelas IV SD Negeri 200222 Wek V Padangsidempuan”.

$H_a$  = “Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap pemahaman pada pokok bahasan segitiga dan jajargenjang di kelas IV SD Negeri 200222 Wek V Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil perhitungan tes rata-rata maka diperoleh  $M_d = 54,94$  , dan  $t_{hitung} = 23,449$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = (n-1) = (33 - 1) = 32$ , diperoleh daftar distribusi  $t_{tabel} = 2,042$ . Karena  $t_{hitung}(23,449) > t_{tabel}(2,042)$  maka penolakan  $H_0$  dan diterima  $H_a$ , artinya terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media gambar terhadap pemahaman pada pokok bahasan segitiga dan jajargenjang di kelas IV SD Negeri 200222 Wek V Padangsidempuan. Perhitungan selanjutnya terdapat pada lampiran 15.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kelas yang diambil sebagai sampel adalah berdistribusi normal. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil satu kelas sebagai kelas sampel dikarenakan beberapa pertimbangan

dan masukan yang diberikan oleh guru matematika di SD Negeri 200222 Padangsidimpuan. Sehingga pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling*.

Sebelum kelas sampel diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar, terlebih dahulu diberikan pretes sebagai gambaran awal kondisi siswa. Setelah peneliti mendapatkan gambaran awal kondisi hasil belajar siswa pada pokok bahasan lingkaran sangat rendah, maka tindakan selanjutnya adalah peneliti memberikan perlakuan pada kelas sampel. Proses pembelajaran di kelas sampel diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan konsep dasar mengenai lingkaran serta memberikan penjelasan mengenai penggunaan media gambar yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Kemudian siswa diberikan motivasi dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari pokok bahasan segitiga dan jajargenjang, hal selanjutnya yaitu mewawancarai guru matematika mengenai segitiga dan jajargenjang. Menjelaskan mengenai penggunaan media gambar pada pokok bahasan segitiga dan jajargenjang.

Hasil dari tes hasil belajar dilakukan uji normalitas, setelah data dinyatakan berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji rata-rata. Pada hasil rata-rata kelas sampel sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan terdapat peningkatan dan hasil rata-rata postes lebih baik daripada rata-rata sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan hasil uji t yang dilakukan peneliti diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 23,449$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = (n-1) = (33 -$

1) = 32, diperoleh daftar distribusi  $t_{tabel} = 2,042$ . Karena  $t_{hitung}(23,449) > t_{tabel}(2,042)$  dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata kelas setelah diberikan postes lebih baik daripada sebelum diberikan postes.

Rata-rata hasil belajar siswa setelah kelas sampel diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar meningkat baik, hal ini memungkinkan karena terdapat beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran yang menggunakan media gambar, peran guru sebagai fasilitator yang menyediakan fasilitas, media, alat peraga serta memberikan motivasi kepada siswa untuk bersemangat dan mengetahui pentingnya siswa untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
2. Dalam pembelajaran menggunakan media gambar, guru menyajikan pembelajaran dengan semenarik mungkin dan menyenangkan untuk dilaksanakan oleh siswa. Sehingga siswa mampu dengan sendirinya menemukan apa itu segitiga dan jajargenjang, keliling dan luas dari percobaan yang telah dilakukan siswa,
3. Dalam pembelajaran menggunakan media gambar, secara bersamaan siswa dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik secara baik, dikarenakan siswa dituntut aktif, bergerak menggali informasi yang telah diketahui untuk membantunya dalam mencari pasangan kartu. Disini, seluruh kemampuan siswa dapat dikembangkan dari ketiga ranah dalam hasil belajar.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini telah disesuaikan dengan langkah-langkah metodologi penelitian. Hal ini bermaksud untuk mendapatkan hasil yang baik dan benar-benar objektif serta sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan dari peneliti sendiri.

Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi antara lain, keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti karena penelitian yang dilakukan dibatasi oleh pihak sekolah, keterbatasan tenaga, pengetahuan, referensi, sumber data dan dana peneliti, apakah siswa dalam kelompoknya bekerja dengan kompak membimbing satu sama lainnya, serta peneliti tidak mengetahui apakah responden menjawab uji tes penelitian dengan keseriusan atautkah mencontoh jawaban temannya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dalam skripsi ini, dapat disimpulkan bahwa: Hasil deskripsi data atau gambaran mengenai penggunaan model *penggunaan media gambar* pada pokok bahasan segitiga dan jajargenjang terlihat bahwa penguasaan hasil belajar pada ranah kognitif sebelum diberikan perlakuan hasil rata-rata nilai siswa sebesar 28,59, sedangkan setelah diberi perlakuan adanya peningkatan bahwa hasil rata-rata nilai siswa sebesar 82,88, Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan sebelum diberi perlakuan dengan setelah diberi perlakuan. Pada ranah afektif rata-rata nilai siswanya yaitu 73,72. Dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *penggunaan media gambar* terhadap pemahaman pada pokok bahasan segitiga dan jajargenjang di kelas IV SD Negeri 200222 Padangsidempuan. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung} (23,449) > t_{tabel} (2,042)$ . Dari hasil tersebut terlihat jelas penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ . Artinya ada pengaruh yang baik dalam penggunaan *media gambar* terhadap pemahaman matematika

siswa pada pokok bahasan segitiga dan jajargenjang di kelas IV SD Negeri 200222 Wek V Padangsidimpuan.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dan kesimpulan yang diberikan, maka yang menjadi saran peneliti adalah:

1. Kepada guru SD 200222 Padangsidimpuan, khususnya guru bidang studi matematika disarankan untuk menerapkan penggunaan media dan strategi pembelajaran yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat dengan baik, dan diharapkan untuk dapat menyesuaikan model yang diterapkan dengan materi yang akan diajarkan.
2. Kepada siswa diharapkan untuk lebih serius dalam proses pembelajaran dan ikut berperan aktif setiap prosesnya. Jadikan pelajaran matematika menjadi pelajaran yang disenangi, bukan sebaliknya dengan mengatakan bahwa pelajaran matematika itu sangat sulit.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan lebih memperhatikan segala saran prasarana yang menjadi penunjang di dalam proses pembelajaran agar mutu pendidikan dapat diperbaiki dan dapat meningkatkan kemampuan siswa secara maksimal. Dan diharapkan untuk dapat membuat laboratorium khusus sains yang salah satunya matematika, agar siswa lebih leluasa dalam melakukan praktek-praktek pembelajaran.

4. Bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya, dapat memperluas penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, misalnya memperluas penelitian pada tingkat kreatifitas siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung); PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Yrama Media, 2013
- Ngalimum, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012
- Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2000.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 1997
- Buku Matematika Erlangga 2013
- Ade Sanjaya, *Pengertian Media Gambar*, Wasti Soemanto dan Hendyat Soetopo, *Dasar dan Teori Pendidikan Dunia Bagi Para Pemimpin Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional , 1995
- M.Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Herman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: 2001
- Hamza B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, Jakarta Bumi Aksara, 2009
- W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* , (Jakarta: Grasindo, 1996)
- Nana Sudjana, Opt. Cit., Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* , Jakarta: 2002

Ahmad Nizar Rangkuti, Op.Cit, Sugiono, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Kuantitatif, dan R&D* Bandung Alfabeta, 2014

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Nurul Zairah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Penilaian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)

Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Bandung Citapustaka Media, 2014)

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

\_\_\_\_\_. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003.

\_\_\_\_\_. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah = MTsN 2 Padangsidempuan  
Mata pelajaran = Matematika  
Kelas = VIII  
Semester = II (Dua)

Standar Kompetensi : 4. Menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya.  
Kompetensi Dasar : 4.1 Menentukan unsur dan bagian-bagian lingkaran.  
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit.

**A. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat menyebutkan unsur-unsur dan bagian-bagian lingkaran, pusat lingkaran, jari-jari lingkaran, diameter, busur, tali busur, tembereng, juring, apotema.

**B. Materi Ajar**

Lingkaran, yaitu mengenai mengenal unsur-unsur dan bagian-bagian lingkaran.

**C. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran: *Make-A Match* (pasangan kartu)

Metode pembelajaran: ceramah, diskusi, tanya jawab

## D. Langkah-Langkah Pembelajaran

*Pertemuan ke-1(2 x 40')*

No	Kegiatan pembelajaran
1	<b>Pendahuluan</b>
<b>Apersepsi (10 menit)</b>	
a. Guru mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan basmallah	
b. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin do'a belajar sebelum pembelajaran di mulai	
c. Guru memeriksa absensi siswa dan menanyakan kabar siswa	
d. Guru memeriksa kesiapan siswa dalam belajar	
e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa dalam mempelajari unsur dan bagian-bagian lingkaran	
f. Memberikan konsep dasar mengenai lingkaran kepada siswa dan mengkaitkannya dengan penciptaan alam semesta serta penyampaian dalil Al-qur'an yang berkaitan dengan lingkaran	
g. Menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran	
<b>Memotivasi (2 menit)</b>	
a. Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari unsur dan bagian-bagian lingkaran	
2	<b>Kegiatan inti</b>
<b>Eksplorasi (28 menit)</b>	
<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
a. Membagi siswa menjadi enam kelompok secara acak	a. Membentuk kelompok kecil bersama temannya sesuai dengan yang telah dibagikan oleh gurunya
b. Membagi LKS kepada setiap siswa dalam kelompoknya masing-masing	b. Mengikuti langkah-langkah yang telah tertera pada LKS

<p>c. Membimbing siswa mengerjakan LKS untuk melakukan percobaan menemukan unsur dan bagian-bagian lingkaran dari kertas origami dan alat serta media yang telah disediakan</p>	<p>untuk melakukan percobaan menemukan unsur dan bagian-bagian lingkaran dari bahan, alat, dan media yang telah disediakan</p> <p>c. Siswa berdiskusi secara aktif bersama teman sekelompoknya untuk menyelesaikan percobaan yang dilakukan</p> <p>d. Siswa menuliskan hasil temuannya pada LKS yang telah disediakan</p>
---	---

**Elaborasi (30 menit)**

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<p>a. Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil temuannya kedepan kelas</p> <p>b. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk mengeluarkan pendapat, sanggahan maupun kritiknya terhadap hasil persentasi yang dilakukan oleh temannya</p> <p>c. Memberikan siswa tugas, untuk menjawab soal-soal yang telah disediakan pada LKS</p>	<p>a. Mempersentasikan hasil diskusi terhadap percobaan yang telah dilakukannya</p> <p>b. Mampu mempertanggungjawabkan hasil percobaannya</p> <p>c. Menanggapi sanggahan, kritikan maupun pendapat dari kelompok lain</p> <p>d. Menyampaikan pendapat secara santun</p> <p>e. Mendapatkan satu kartu dari guru</p>

<p>d. Kembali membagikan siswa menjadi 3 kelompok baru untuk memainkan perlombaan mencari pasangan kartu</p> <p>e. Membagikan kartu kepada siswa yang berisikan beberapa konsep mengenai unsur dan bagian-bagian lingkaran, dimana kartu yang dibagikan ada yang berupa pertanyaan dan kartu lainnya berisikan jawaban</p> <p>f. Setelah satu babak kartu dikocok kembali agar tiap peserta didik mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya</p> <p>g. Memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang telah ditentukan</p>	<p>f. Mendapatkan kartu pertanyaan/jawaban dari kartu yang telah dibagikan</p> <p>g. Mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya</p> <p>h. Kelompok penilai mampu menilai benar atau salahnya pasangan kartu yang telah ditemukan</p>
--	--

**Konfirmasi (5 menit)**

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<p>a. Memberikan kesimpulan terhadap perlombaan mencari pasangan kartu yang telah dilakukan oleh siswa</p> <p>b. Memberikan penguatan kepada siswa mengenai unsur dan bagian-bagian lingkaran secara lisan maupun tulisan</p>	<p>a. Melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar dan perlombaan mencari pasangan kartu yang telah dilakukan</p> <p>b. Mengadakan tanya jawab kepada guru untuk menghilangkan keraguan tentang suatu konsep maupun terhadap pembelajaran</p>

	yang belum dipahami secara baik
3	<b>Penutup (5 menit)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan kesimpulan bersama siswa terhadap pembelajaran yang telah berlangsung</li> <li>b. Menjelaskan materi yang akan dijelaskan pada pertemuan kedua</li> <li>c. Memberikan siswa tugas rumah</li> <li>d. Menutup pembelajaran dengan ucapan hamdallah.</li> </ul>

#### **E. Media Alat dan Sumber Belajar**

1. Media = Gambar Lingkaran, power point (laptop)
2. Alat = Kertas karton, gunting, rol, busur, penggaris, tali plastik, lem (perekat)
3. Sumber Pembelajaran = Buku paket Guru, buku paket siswa, LKS.

#### **F. Penilaian Hasil Belajar**

##### **1. Penilaian**

- a. Tugas (merancang dan melakukan percobaan menentukan unsur dan bagian-bagian lingkaran)
- b. Tes (unsur dan bagian-bagian lingkaran).
- c. Kuis.

##### **2. Instrumen Penilaian**

- a. Lembar Observasi Siswa
- b. Tes Objektif
- c. Angket

### Contoh Instrumen Objektif

1. Pilihlah pernyataan di bawah ini yang menurutmu paling benar!
  - i. Apotema adalah ruas garis terpendek yang menghubungkan antara titik pusat lingkaran dengan tali busur lingkaran
  - ii. Tali busur adalah daerah dalam lingkaran yang dibatasi oleh dua buah jari-jari lingkaran dan dua buah busur yang diapit oleh kedua jari-jari lingkaran
  - iii. Titik pusat lingkaran adalah titik yang terletak di tengah-tengah lingkaran.

a. ii dan iii	c. i, ii dan iii
b. i dan iii	d. i dan ii
  
2. Pak Joko ingin membuat sebuah tutup sumur agar anaknya tidak terjatuh ketika sedang mandi dikamar mandi. Sumur tersebut berbentuk lingkaran. Dan tutup sumur akan dibuat dari sebuah seng. Diketahui jari-jari sumur 2 meter, maka luas seng yang diperlukan pak joko untuk menutupi sumurnya yang berbentuk lingkaran adalah...

a. 12,65 m	c. 11,56 m
b. 12,56 m	d. 12 m

Guru Mata Pelajaran

Padangsidempuan,  
Peneliti

Februari 2015

HOTNASARI POHAN, S. PD

YENI NOVITA

NIP.

NIM. 11 330 0044

Mengetahui

Kepala MTs Negeri 2 Padangsidempuan

Busro Efendy. S. Pd  
NIP. 19600807 199103 100

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah = MTsN 2 Padangsidempuan  
Mata pelajaran = Matematika  
Kelas = VIII  
Semester = II (Dua)

Standar Kompetensi : 4. Menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya.  
Kompetensi Dasar : 4.2 menghitung keliling dan luas lingkaran  
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit.

**A. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat menemukan nilai phi, menentukan rumus keliling dan luas lingkaran serta dapat menghitung keliling dan luas lingkaran.

**B. Materi Ajar**

Lingkaran:

1. Menentukan nilai phi ( $\pi$ )
2. Menentukan keliling lingkaran
3. Menentukan luas lingkaran

**C. Model Pembelajaran**

1. Model pembelajaran: *Make-A Match* (pasangan kartu)
2. Metode pembelajaran: ceramah, diskusi, tanya jawab

## D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-2(2 x 40')

No	Kegiatan pembelajaran
1	<b>Pendahuluan</b>
<b>Apersepsi (10 menit)</b>	
a. Guru mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan basmallah	
b. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin do'a belajar sebelum pembelajaran di mulai	
c. Guru memeriksa absensi siswa dan menanyakan kabar siswa	
d. Guru memeriksa kesiapan siswa dalam belajar	
e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa dalam mempelajari keliling dan luas lingkaran	
f. Memberikan konsep dasar mengenai keliling dan luas lingkaran kepada siswa	
g. Menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran	
h. Meminta siswa untuk mengumpulkan tugasnya dan menanyakan kesulitan siswa dalam menjawab tugas yang diberikan.	
<b>Memotivasi (2 menit)</b>	
b. Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari keliling dan luas lingkaran	
2	<b>Kegiatan inti</b>
<b>Eksplorasi (28 menit)</b>	
<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
a. Menginstruksikan kembali siswa untuk kembali pada kelompoknya seperti pada pertemuan pertama	a. Membentuk kelompok kecil seperti pada pertemuan pertama
b. Membagikan LKS kepada setiap siswa pada kelompoknya masing-masing	b. Melakukan percobaan bersama-sama dengan teman sekelompok untuk menemukan nilai phi, rumus keliling dan luas

<p>c. Membimbing siswa untuk melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah yang tertera pada LKS dengan menggunakan alat dan bahan yang telah tersedia</p>	<p>lingkaran sesuai langkah-langkah pada LKS</p> <p>c. Siswa berdiskusi secara aktif bersama teman sekelompoknya untuk menyelesaikan percobaan yang dilakukan</p> <p>d. Siswa menuliskan hasil temuannya pada LKS yang telah disediakan</p>
--	---

**Elaborasi (30 menit)**

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<p>a. Memberikan nomor undian kepada siswa, bagi siswa yang namanya terpilih pada undian, maka siswa tersebut harus mempersentasikan hasil percobaannya</p> <p>b. Memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk mengeluarkan pendapat, sanggahan maupun kritiknya terhadap hasil persentasi yang dilakukan oleh temannya</p> <p>c. Memberikan soal secara lisan kepada siswa yang berkaitan dengan keliling dan luas lingkaran, dan bagi yang bisa menjawab akan diberikan <i>reward</i></p> <p>d. Memberikan siswa tugas, untuk menjawab soal-soal yang telah disediakan pada LKS</p>	<p>a. Mempersentasikan hasil diskusi terhadap percobaan yang telah dilakukannya</p> <p>b. Mampu mempertanggungjawabkan hasil percobaannya</p> <p>c. Menanggapi sanggahan, kritikan maupun pendapat dari kelompok lain</p> <p>d. Menyampaikan pendapat secara santun</p> <p>e. Mendapatkan satu kartu dari guru</p> <p>f. Mendapatkan kartu pertanyaan/jawaban dari kartu yang telah dibagikan</p>

<p>e. Kembali membagikan siswa menjadi 3 kelompok baru untuk memainkan perlombaan mencari pasangan kartu</p> <p>f. Membagikan kartu kepada siswa yang berisikan beberapa konsep mengenai unsur dan bagian-bagian lingkaran, dimana kartu yang dibagikan ada yang berupa pertanyaan dan kartu lainnya berisikan jawaban</p> <p>g. Setelah satu babak kartu dikocok kembali agar tiap peserta didik mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya</p> <p>h. Memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang telah ditentukan</p>	<p>g. Mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya</p> <p>h. Kelompok penilai mampu menilai benar atau salahnya pasangan kartu yang telah ditemukan</p>
--	---

**Konfirmasi (5 menit)**

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<p>c. Memberikan kesimpulan terhadap perlombaan mencari pasangan kartu yang telah dilakukan oleh siswa</p> <p>d. Memberikan penguatan kepada siswa keliling dan luas lingkaran secara lisan maupun tulisan</p>	<p>c. Melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar dan perlombaan mencari pasangan kartu yang telah dilakukan</p> <p>d. Mengadakan tanya jawab kepada guru untuk menghilangkan keraguan tentang suatu konsep maupun terhadap pembelajaran</p>

	yang belum dipahami secara baik.
3	<b>Penutup (5 menit)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan kesempatan bagi siswa yang mampu menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung</li> <li>b. Memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang mampu menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung</li> <li>c. Secara bersama-sama dengan siswa menyimpulkan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung</li> <li>d. Menginformasikan kepada siswa bahwa pada pertemuan ketiga akan diadakan tes untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar siswa terhadap pokok bahasan lingkaran</li> <li>e. Memberikan siswa tugas rumah</li> <li>f. Menutup pembelajaran dengan ucapan hamdallah.</li> </ul>

#### E. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media = Gambar Lingkaran, *power point* (laptop)
2. Alat = Kertas karton, gunting, rol, busur, penggaris, tali plastik, lem (perekat)
3. Sumber Pembelajaran = Buku paket Guru, buku paket siswa, LKS.

#### F. Penilaian Hasil Belajar

##### 1. Penilaian

- a. Tugas (merancang dan melakukan percobaan menentukan nilai phi, rumus keliling dan luas lingkaran)
- d. Tes (keliling dan luas lingkaran lingkaran).
- e. Kuis.

## 2. Instrumen Penilaian

- a. Lembar Observasi Siswa
- b. Tes Objektif
- c. Angket

### Contoh Instrumen Tes Objektif

1. Sebuah lingkaran memiliki keliling lingkaran 490 cm, hitunglah diameter lingkaran tersebut...
  - a. 155,1 cm
  - b. 156 cm
  - c. 155 cm
  - d. 551,9 cm
2. Pak budi memiliki sebuah roda seperti pada gambar dibawah ini. Roda tersebut memiliki panjang jari-jari 14 cm, maka keliling roda pak budi tersebut adalah...



- a. 88 cm
- b. 82 cm
- c. 78 cm
- d. 83 cm

Guru Mata Pelajaran

Padangsidempuan,  
Peneliti

Februari 2015

HOTNASARI POHAN, S. PD

YENI NOVITA

NIP.

NIM. 11 330 0044

Mengetahui

Kepala MTs Negeri 2 Padangsidempuan

Busro Efendy. S. Pd  
NIP. 19600807 199103 100



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 200222 PADANGSIDIMPUAN  
Jln.Sahala Muda Pakapahan No 10.Kec Padangsidempuan Selatan.22723

SURAT KETERANGAN

No.421.3/500/SD N.200222/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera utara menerangkan bahwa :

Nama : ENNY DAYANTI HARAHAP  
Nim : 113300010  
Falkultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ TMM  
Alamat : Jln.Sisingamangaraja

Benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 200222 Padangsidempuan pada tanggal 09 Juni 2015, untuk keperluan penyelesaian Skripsi dengan Judul :

“ PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PEMAHAMAN PADA MATERI POKOK SEGITIGA DAN JAJARGENJANG DI KELAS IV SD NEGERI 200222 WEK V PADANGSIDIMPUAN “.

Sesuai dengan surat Dekan Falkultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Padangsidempuan No .In.19/E.8b/TL.00/1217/2015. Pada tanggal 28 Mei 2015 .

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya .

Padangsidempuan 10 Juni 2015  
Kepala sekolah  
  
DINAS PENDIDIKAN  
SDN. 200222  
W. 001  
PADANGSIDIMPUAN SELATAN  
**DERMA WATI SIREGAR.SPd**  
Nip.196112221983042004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In. 19/E.8b/TL.00/469 /2015  
Hal : **Mohon Bantuan Informasi  
Penyelesaian Skripsi.**

Padangsidimpuan, Mei 2015

Kepada  
Yth. Kepala SD Negeri 200222  
Padangsidimpuan

Dengan hormat, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Enny Dayanti Harahap  
NIM : 113300010  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM  
Alamat : Jl. Sisingamangaraja

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Pemahaman Pada Materi Pokok Segitiga dan Jajar Genjang di Kelas IV SD Negeri 200222 Wek V Padangsidimpuan"**. Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Kapda Jurusan TMM  
Ahmad Nisa  
NIP. 19800401

Drs. H.  
NIP. 1961

a.n. Rektor  
Dekan  
  
H. Zulhanna, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197207021997032003